

Bagian 1 : Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III

dalam jutaan rupiah

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref.
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	11,075,529	11,070,052	
2	Laba ditahan	20,834,055	25,543,583	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	923,479	927,193	
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	32,833,063	37,540,828	
<b>CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	(61,116)	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	(870,983)	(1,067,660)	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24	<i>mortgage servicing right</i>	N/A	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	(1,936,007)	(651,623)	
26.a	Selisih PPKA dan CKPN	(221,168)	-	
26.b	PPA atas aset non produktif	(645)	(645)	
26.c	Aset Pajak Tangguhan	(428,233)	(573,017)	
26.d	Penyertaan	(1,285,961)	(77,961)	
26.e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26.f	Eksposur sekuritisasi	-	-	
26.g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	<b>(2,806,990)</b>	<b>(1,780,399)</b>	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>30,026,073</b>	<b>35,760,429</b>	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen</b>				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	-	-	
<b>Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
41.a	Penempatan dana pada instrumen AT1 pada bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1</b>	-	-	
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	-	
45	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) = (CET1 + AT 1)</b>	<b>30,026,073</b>	<b>35,760,429</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan</b>				
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	2,998,500	2,998,500	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,422,090	1,534,289	
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>4,420,590</b>	<b>4,532,789</b>	

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref.
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
56.a	<i>Sinking fund</i>	-	-	
56.b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	
57	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-	-	
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>4,420,590</b>	<b>4,532,789</b>	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>34,446,663</b>	<b>40,293,218</b>	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>126,090,936</b>	<b>135,352,977</b>	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>				
61	<b>Rasio CET1 – persentase terhadap ATMR</b>	<b>23.81%</b>	<b>26.42%</b>	
62	<b>Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR</b>	<b>23.81%</b>	<b>26.42%</b>	
63	<b>Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR</b>	<b>27.32%</b>	<b>29.77%</b>	
64	<b>Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR</b>	<b>8.00%</b>	<b>8.00%</b>	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	2.50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	0.00%	
67	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.00%	1.00%	
68	<b>CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer – persentase terhadap ATMR</b>	<b>17.81%</b>	<b>20.42%</b>	
<b>Nasional minimal (jika berbeda dengan Basel 3)</b>				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>				
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>				
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
<b>Analisis Kualitatif</b>				
<p>Secara umum, komponen permodalan didominasi oleh modal yang bersifat permanen. Modal inti merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Pada Juni 2023, posisi rasio total modal terhadap ATMR adalah sebesar 29,77% (konsolidasi). Rasio tersebut berada di atas ketentuan KPMM minimum dari Otoritas Jasa Keuangan. Bank juga akan berupaya terus untuk mempertahankan KPMM pada tingkat yang sehat.</p> <p>Struktur permodalan Bank secara konsolidasi didominasi oleh modal inti (89% dari total modal Bank BTPN secara konsolidasi). Permodalan tersebut terdiri dari modal disetor, tambahan modal disetor, dan laba ditahan. Total modal Bank per 30 Juni 2023 sebesar Rp40,3 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi 30 Juni 2022 sebesar Rp38,3 triliun.</p>				

Bagian 2 : Rekonsiliasi Permodalan

dalam jutaan rupiah

POS POS	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
<b>ASET</b>	30 Juni 2023	30 Juni 2023
1. Kas	959,077	1,713,679
2. Penempatan pada Bank Indonesia	15,518,376	16,605,610
3. Penempatan pada bank lain	716,850	953,481
4. Tagihan spot dan derivatif	1,265,295	1,265,295
5. Surat berharga	10,286,845	17,110,132
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
8. Tagihan akseptasi	3,160,277	3,160,277
9. Kredit	136,624,098	136,624,098
10. Pembiayaan syariah	-	12,090,082
11. Penyertaan	1,308,484	100,483
12. Aset keuangan lainnya	1,015,457	1,218,550
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(2,993,375)	(3,828,440)
a. Surat berharga	(1,024)	(1,024)
b. Kredit	(2,989,767)	(3,824,832)
c. Lainnya	(2,584)	(2,584)
14. Aset tidak berwujud	3,017,923	3,425,413
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2,146,940)	(2,296,638)
15. Aset tetap dan inventaris	4,010,060	5,160,250
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2,367,820)	(3,154,130)
16. Aset non produktif	84,084	84,084
a. Properti terbengkalai	-	-
b. Aset yang diambil alih	84,084	84,084
c. Rekening tunda	-	-
d. Aset antar kantor	-	-
17. Aset lainnya	2,620,330	2,873,078
<b>TOTAL ASET</b>	<b>173,079,021</b>	<b>193,105,304</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
1. Giro	23,098,957	23,126,933
2. Tabungan	11,304,038	14,238,950
3. Simpanan berjangka	60,564,012	69,982,999
4. Dana investasi revenue sharing	-	-
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
6. Pinjaman dari bank lain	438,412	428,652
7. Liabilitas spot dan derivatif	1,106,963	1,106,963
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
9. Utang akseptasi	2,594,244	2,594,244
10. Surat berharga yang diterbitkan	200,348	200,348
11. Pinjaman yang diterima	38,334,819	38,334,819
12. Setoran jaminan	-	-
13. Liabilitas antar kantor	-	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	2,365,010	2,794,487
15. Liabilitas lainnya	-	2,518,420
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>140,006,803</b>	<b>155,326,815</b>

POS POS		Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
<b>EKUITAS</b>			
16.	Modal disetor	161,133	161,133
	a. Modal dasar	300,000	300,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(137,018)	(137,018)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,849)	(1,849)
17.	Tambahan modal disetor	11,175,197	11,145,453
	a. <i>Agio</i>	10,914,396	10,908,919
	b. <i>Disagio</i> -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	260,801	236,534
18.	Penghasilan komprehensif lain	869,237	895,724
	a. Keuntungan	890,883	917,370
	b. Kerugian -/-	(21,646)	(21,646)
19.	Cadangan	32,596	32,596
	a. Cadangan umum	32,596	32,596
	b. Cadangan tujuan	-	-
20.	Laba/rugi	20,834,055	25,543,583
	a. Tahun-tahun lalu	19,400,421	24,081,985
	b. Tahun berjalan	1,433,634	1,461,598
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	33,072,218	37,778,489
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>33,072,218</b>	<b>37,778,489</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>173,079,021</b>	<b>193,105,304</b>
Analisis Kualitatif			
<p>Bank senantiasa melakukan kajian untuk memperkuat tingkat permodalan sesuai kebutuhan apabila kondisi pasar kondusif.</p> <p>Sumber-sumber permodalan yang diharapkan dapat ditempuh oleh Bank untuk merealisasikan rencana permodalan ataupun memenuhi kebutuhan permodalan Bank adalah berasal dari Laba Ditahan dan tambahan modal dari pemegang saham, baik melalui <i>right issue</i> ataupun penawaran umum. Akumulasi Laba Ditahan akan dipengaruhi oleh besarnya dividen yang dibayarkan Bank kepada para pemegang saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam menentukan rencana pembayaran dividen, Bank akan selalu mempertimbangkan kecukupan modal baik dari segi pemenuhan KPMM maupun pemenuhan BMPK sesuai dengan rencana pertumbuhan kredit di masa depan. Modal Bank diproyeksikan meningkat sejalan dengan akumulasi laba.</p>			

Bagian 3 : Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan					
No	Pertanyaan	Bank		Konsolidasi	
		Modal Disetor	Pinjaman Subordinasi	Modal Disetor	Pinjaman Subordinasi
1	Penerbit	PT Bank BTPN, Tbk.	SMBC	PT Bank BTPN, Tbk.	SMBC
2	Nomor identifikasi	ISIN : 101000118508	N/A	ISIN : 101000118508	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya diatur oleh hukum asing)				
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM				
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET1	T2	CET1	T2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu	Individu	Individu
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	11,075,529	2,998,500	11,070,052	2,998,500
9	Nilai Par dari instrumen	162,982	-	162,982	-
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	-	26 Sep 2018 dan diperbaharui pada tanggal 27 Sep 2021 (USD 100 juta), & 23 Nov 2018 dan diperbaharui pada tanggal 22 Nov 2021 (USD 100 juta)	-	26 Sep 2018 dan diperbaharui pada tanggal 27 Sep 2021 (USD 100 juta), & 23 Nov 2018 dan diperbaharui pada tanggal 22 Nov 2021 (USD 100 juta)
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal Jatuh tempo	-	26 Sep 2028 & 21 Nov 2028	-	26 Sep 2028 & 21 Nov 2028
14	Eksekusi Call Option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	-	N/A	-	N/A
16	Subsequent call option	-	N/A	-	N/A
	Kupon/ deviden				
17	Dividen / Kupon dengan bunga tetap atau floating	-	N/A	-	N/A
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	-	N/A	-	N/A
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	-	N/A	-	N/A
20	Fully discretionary; partial or mandatory	-	N/A	-	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	-	N/A	-	N/A
22	Non kumulatif atau kumulatif	-	N/A	-	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Dalam Pinjaman Subordinasi, terdapat pilihan untuk melakukan Konversi/Write Down, yang akan diusulkan kepada Kreditor melalui suatu Rencana Aksi pada saat trigger event terjadi dan akan disampaikan kepada OJK	Tidak dapat dikonversi	Dalam Pinjaman Subordinasi, terdapat pilihan untuk melakukan Konversi/Write Down, yang akan diusulkan kepada Kreditor melalui suatu Rencana Aksi pada saat trigger event terjadi dan akan disampaikan kepada OJK
24	Jika dikonversi, sebutkan trigger point-nya.	-	Rasio CET1 lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari ATMR	-	Rasio CET1 lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari ATMR
25	Jika dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	-	N/A	-	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	-	N/A	-	N/A
27	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	-	N/A	-	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	-	N/A	-	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	-	N/A	-	N/A
30	Fitur Write-down	Tidak	Dalam Pinjaman Subordinasi, terdapat pilihan untuk melakukan Konversi/Write Down, yang akan diusulkan kepada Kreditor melalui suatu Rencana Aksi pada saat trigger event terjadi dan akan disampaikan kepada OJK	Tidak	Dalam Pinjaman Subordinasi, terdapat pilihan untuk melakukan Konversi/Write Down, yang akan diusulkan kepada Kreditor melalui suatu Rencana Aksi pada saat trigger event terjadi dan akan disampaikan kepada OJK
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	-	Rasio CET1 lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari ATMR	-	Rasio CET1 lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari ATMR
32	Jika terjadi write down, apakah penuh atau sebagian	-	N/A	-	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	-	N/A	-	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	-	N/A	-	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	-	Setelah hutang kepada kreditor dilunasi	-	Setelah hutang kepada kreditor dilunasi
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak	N/A	Tidak	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	-	N/A	-	N/A
Analisis Kualitatif					
Bank sangat memperhatikan pentingnya kecukupan modal bagi Bank oleh karena itu melakukan monitoring terhadap KPMM baik individual dan konsolidasi. Pengelolaan dan perencanaan modal dilakukan seiring dengan penyusunan rencana strategis Bank.					